

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS II UPT SDN 6 RAPPANG KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDRAP

THE INFLUENCE OF PARENTAL GUIDANCE ON LEARNING OUTCOMES THROUGH ONLINE LEARNING IN CLASS II STUDENTS OF UPT SDN 6 RAPPANG PANCA RIJANG DISTRICT SIDRAP REGENCY

Ojeng Pirdani^{1*}, Dr. Lutfi B, M.Kes², Drs. Nasaruddin, S.Pd., M.Pd³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*ojengpira08@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas II. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 26 orang karena penulis menggunakan sampel jenuh dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar teknik data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua dengan kategori baik dan hasil belajar siswa dengan kategori cukup. Berdasarkan uji-f dan uji-t, hasil uji-f pada output Anova nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} , sedangkan pada uji-t menunjukkan hasil output pada tabel Coefficient nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain yaitu ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas II UPT SDN 6 Rappang.

Kata Kunci : Bimbingan orang tua, hasil belajar, pembelajaran daring

Abstract

The research used is a type of quantitative research. This study aims to determine the effect of parental guidance on learning outcomes through online learning in class II students. The population of this study were all parents of students for the 2021/2022 academic year, totaling 26 people. Inside sample. This research is the whole of the total population sampled. The independent variable in this study is parental guidance, while the dependent variable is learning outcomes. The data of this study were obtained from the results of distributing questionnaires and documentation to obtain data on the effect of parental guidance on learning outcomes. The technique used was descriptive analysis. The results of this study indicate that parental guidance is in good category and student learning outcomes are in sufficient category based on the f-test and t-test. The results of the on anova output, the f-count value is greater than the F_{table} , it is greater than the T_{table} . Based on these results, it can be said accepted, in other words, that there is an influence between parental guidance on learning outcomes through online learning in class II students of UPT SDN 6 Rappang.

Keywords: Parental Guidance, Learning Outcomes, Online Learning

1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya setiap manusia membutuhkan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kunci untuk menuju kesuksesan. Pendidikan tidak hanya diperoleh dari lembaga formal saja, tetapi pendidikan bisa diperoleh dari mana saja termasuk melalui lembaga pendidikan non-formal seperti keluarga.

Keberhasilan belajar anak didik berada pada tangan pendidik. Sehingga pendidik yang bertanggung jawab dapat memberikan hasil belajar yang baik. Dalam lembaga pendidikan non-formal yang menjadi pendidik adalah orangtua di mana orangtua bertugas membimbing, membina dan memberi kasih sayang kepada anak.

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata pedagogik yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.

Menurut Suhartono (2010) tujuan utama pendidikan sekolah diselenggarakan adalah pengembangan potensi keilmuan untuk kemudian dapat menghasilkan system-sistem teknologi dan perindustrian. Dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara terus menerus, kemudian menghasilkan ilmunepengetahuan yang sarat dengan nilai kebenaran baik yang universal abstrak, teoretis maupun yang teknis dan praktis.

Negara - negara di dunia saat ini tengah dihadapkan pada pandemi COVID-19, yang menyerang manusia termasuk di Indonesia. Virus ini dapat menyerang manusia disegala usia sehingga pemerintah diberbagai negara menerapkan kebijakan untuk melakukan kegiatan dari rumah saja termasuk di Indonesia. Persebaran virus corona di berbagai negara membuat perubahan-perubahan besar, seperti dibidang ekonomi, teknologi dan tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia saat ini menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya wabah Pandemi COVID-19

Untuk mencapai tujuan tersebut dan mencegah, mengurangi penyebaran virus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyikapi kondisi tersebut dengan menerapkan kebijakan yaitu mengganti proses kegiatan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Tertulis dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Kemendikbud (2020) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa. Pegawai, guru dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja dari rumah/BDR) melalui *video conference, digital documents* dan sarana lainnya.

Berdasarkan hasil observasi saat berlangsungnya kuliah kerja nyata (KKN) dan program pengalaman lapangan (PPL) di UPT Sekolah Dasar Negeri 6 Rappang peneliti melihat ada beberapa kendala yang terjadi saat berlangsungnya pembelajaran daring (*Online*) diantaranya sebagian siswa kurang memahami dan memperhatikan pembelajaran, siswa juga kadang terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada yang mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru. maka dari itu peneliti menarik kesimpulan bahwa bimbingan orang tua sangat berperan penting selama proses pembelajaran daring (*Online*).

Menurut Putria, dkk (2020) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan melalui media internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan computer. Berkaitan dengan penerapan pembelajaran daring pada sekolah dasar, orang tua yang pada dasarnya tidak bisa selalu melihat perkembangan pembelajaran anak, diharapkan dapat juga ikut berpartisipasi dalam memberikan pelajaran pada anak mereka dirumah.

Menurut Anwar dan Tuhuteru (2020) menyatakan model pembelajaran daring ini memunculkan berbagai permasalahan yang dihadapi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perkembangan teknologi, bahkan masih ada masyarakat yang belum memiliki sarana seperti android dan keterbatasan jaringan internet (Putri dkk, 2020). Permasalahan ini dialami orang tua karena dituntut untuk membimbing anak-anaknya belajar di rumah melalui android. Orang tua dituntut untuk

menjadi pembimbing serta membantu peran guru dalam proses pembelajaran berbasis online di rumah.

Orang tua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya. Orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Oleh sebab itu, keluarga menjadi peletak dasar pendidikan anak. Orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Melihat beberapa pengertian dan fenomena di atas, maka dapat dipahami bahwa apabila bimbingan orang tua terhadap anak baik maka hasil belajar anak ikut baik. Dan sebaliknya apabila bimbingan orang tua terhadap anak kurang baik, maka hasil belajar anak juga kurang baik juga.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas II sekolah Dasar Negeri 6 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bimbingan Orang Tua

Menurut Jones (Sutrina, 2013) bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam membantu suatu pilihan yang cerdas atau tepat dalam penyesuaian kehidupan mereka. Selanjutnya pula dikatakan bahwa kemampuan itu bukan merupakan suatu faktor bawaan, tetapi harus dikembangkan.

Menurut Tohirin (2015) bimbingan merupakan proses membantu individu. Membantu dalam artian tidak memaksa. Bimbingan tidak memaksakan seseorang (siswa) untuk menuju ke satu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan membantu mengarahkan individu ke arah tujuan yang sesuai dengan potensinya secara optimal. Pilihan dan pemecahan masalah ditentukan oleh individu sendiri, sedangkan pembimbing hanya membantu mencari alternatif solusinya saja.

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk dan membina anak-anaknya baik dari segi psikologis serta dituntut untuk dapat

mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat mengembangkan seluruh aspek pribadinya. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan dari orang tua kepada anak/siswa yang diberikan sehari-hari dan melekat dengan kebersamaan kehidupannya berupa aspek-aspek kasih sayang, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, dan pemberian bantuan dan pertolongan untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan belajar yang ajeg serta dapat mencapai hasil belajar seoptimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya

Menurut Widayati (2018) bimbingan orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu:

1. Pengasuh dan pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.

2. Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan.

3. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya.

4. Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua

dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran.

2.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai dampak dari kegiatan pembelajaran. Menurut Sutarna & Dian (2017) Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Yudha (2018) bahwa Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar berfungsi sebagai pemberi motivasi bagi peserta didik, sedangkan bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didiknya dan dapat berfungsi sebagai informasi bagi peserta didik, orang tua, serta bagi badan bimbingan dan penyuluhan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai tingkat keberhasilan setelah menerima materi pelajaran di sekolah melalui kegiatan evaluasi yang dapat tidak hanya mengungkapkan aspek kognitif saja akan tetapi juga mengungkapkan aspek nilai atau sikap dan psikomotorik.

2.3 Pembelajaran Daring

Sutiah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran hakikatnya merupakan usaha sadar diri dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka tujuan yang diharapkan. Maka bisa dilihat bahwa kegiatan pembelajaran tidak lepas dari interaksi dua arah; dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang intens, dan terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah

pembelajaran online (*online learning*), istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (Pohan, 2020) pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Menurut Mahnun (2018) karakteristik dari pembelajaran online yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan internet sehingga pelaksanaannya berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Proses pembelajaran daring membutuhkan strategi berbeda dan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan supaya dapat dilaksanakan dengan baik.

Menurut Pohan (2020) manfaat pembelajaran daring antara lain yaitu:

1. Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid.
2. Siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru,
3. Dapat memudahkan interaksi antara siswa dengan orang tua
4. Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis
5. Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut
6. Dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu

Menurut Pohan (2020) banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain yaitu:

1. Permasalahan berdasarkan ketersediaan infrastruktur ditempatkan sebagai masalah utama di beberapa daerah di Indonesia, khususnya di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Permasalahan yang dimaksud seperti permasalahan ketersediaan listrik dan akses internet pada satuan pendidikan.
2. Permasalahan yang dihadapi guru adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Tidak semua guru menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai

media utama pendukung pembelajaran dalam jaringan ini.

3. Secara finansial, siswa-siswi di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Banyak diantara siswa tidak bias mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena terkendala materi. Tidak bias membeli alat belajar online seperti smartphone ataupun laptop sebagai fasilitas utama. Disamping itu, banyak juga siswa yang tidak sanggup membeli kuota internet.
4. Secara psikologis, siswa mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring ini secara total. Ada banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tenggang waktu yang sangat terbatas.
5. Siswa juga tidak mengerti secara total materi yang diberikan bagaimana mengerjakannya.

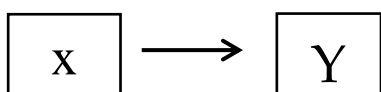
3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu mengolah semua data penelitian dan mewujudkannya dalam bentuk angka statistic. Dikatakan penelitian kuantitatif karena yang digunakan untuk penelitian pada populasi tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Winarni, 2018) Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan memberikan kuisioner secara luring maupun daring kepada orang tua siswa pada UPT SDN 6 Panca Rijang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidengreng Rappang.

3.2 Desain Penelitian

Design penelitian merupakan rancangan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei. Adapun rancangan penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2 desain penelitian

Ket:

X : Bimbingan orang tua

Y : Hasil belajar

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitiann ini adalah Angket dan dokumentasi.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai. Analisis data bertujuan untuk memberikan penjelasan dan informasi dari data yang terkumpul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis dengan metode statistic deskriptif dan inferensial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, tujuan pertama yaitu untuk mengetahui gambaran bimbingan orang tua siswa melalui pembelajaran daring pada siswa UPT SDN 6 Rappang kelas II Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap, tujuan kedua untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring padapada siswa UPT SDN 6 Rappang kelas II Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap, dan tujuan ketiga adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa UPT SDN 6 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap.

Data penelitian diperoleh melalui penggunaan instrument angket yang dibagikan kepada orang tua siswa kelas II. Instrument yang digunakan terlebih dahulu telah di validasi oleh validasi/ahli pada bidangnya yaitu Bapak Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd dan Bapak Muhamman Anas, M.Si. Instrument angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring pada siswa kelas I UPT SDN 6 Rappang yang berjumlah 24 butir pernyataan setelah divalidasi yang valid hanya 16 butir pernyataan yang valid sehingga angket yang

digunakan itu berjumlah 16 butir pernyataan yang valid.

Penelitian dilaksan selama kurang lebih 2 minggu. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan kepala sekolah UPT SDN 6 Rapang kecamatan panca rijang kabupaten sidrap terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah itu peneliti berdiskusi dengan guru wali kelas II. Pada kesempatan tersebut peneliti mulai meneliti pada tanggal 20 september 2021.

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode angket. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada orang tua siswa kelas II UPT SDN 6 Rappang pada 20 september 2021, maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut: jawaban SS mendapatkan skor 4, jawaban S mendapatkan skor 3, jawaban TS mendapatkan skor 2, jawaban STS mendapatkan skor 1.

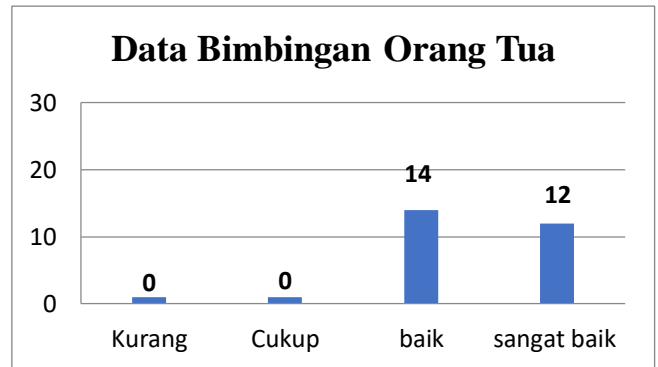
Berdasarkan hasil angket tentang bimbingan yang telah disebarakan, maka diperoleh nilai terbesar yakni 64 dan nilai terkecil 38, maka data analisis untuk mencari nilai sangat baik, baik dan cukup dari bimbingan orang tua. Hasil perolehan data di atas diperoleh melalui perhitungan menggunakan aplikasi SPSS v.25. Berikut tabel hasil perhitungan bimbingan orang tua siswa kelas II UPT SDN 6 Rappang:

Table 4.1 persentase hasil bimbingan orang tua

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 16	Kurang	-	0%
2	17 – 32	Cukup	-	0%
3	33 – 48	Baik	14	53,8%
4	49 – 64	Sangat Baik	12	46%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada table 4.3 frekuensi hasil bimbingan orang tua menunjukkan bahwa terdapat 14 orang tua dalam kategori baik dengan persentase 53,8%, dan terdapat 12 orang tua dalam kategori sangat baik dengan persentase 46 %.

Dan untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi bimbingan orang tua maka dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Diagram batang data bimbingan orang tua
Selanjutnya, Hasil belajar yang peneliti

analisis dalam skripsi ini adalah hasil belajar dari keseluruhan mata pelajaran semester 1 tahun ajaran 2021/2022 SDN 6 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. Nilai dari hasil ulangan tengah semester yang peneliti jadikan bahan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Nilai Ulangan		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		77.88
Median		75.00
Mode		70
Std. Deviation		8.506
Variance		72.346
Range		30
Minimum		70
Maximum		100

Sumber: IBM SPSS version 25

Berdasarkan tabel di atas, dengan jumlah sampel 26 siswa, diperoleh data nilai hasil belajar siswa yaitu nilai terendah (minimum) 70, nilai tertinggi (maximum) 100, rata-rata (mean) 77,88, rentang (range) 30, standar deviation 72.346, median 75.00, dan mode 70. Kemudian untuk tabel frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.2 Persentase hasil belajar siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
92-100	Sangat baik	1	3,8%
82-91	Baik	5	19,2%
70-81	Cukup	20	77%
<69	Kurang	-	-
Jumlah		26	100%

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang dikategorikan sangat baik 1 orang dengan persentase sebesar 3,8% dan siswa yang dikategorikan baik sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 19,2% dan siswa yang dikategorikan cukup sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 77% sedangkan siswa yang dikategorikan kurang tidak ada.

Setelah dilakukan uji analisis statistik deskriptif, maka selanjutnya yaitu tahap uji analisis statistik inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan linearitas data.

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan beberapa metode yaitu uji normalitas probabilitas Shapiro wilk dan Kolmogorov smirnov. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS (statistical Program For Social Science) v.25 for windows dengan menggunakan metode probabilitas kolmogorov smirnov. Uji Kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Adapun dasar pengambilan keputusan menggunakan SPSS yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Hasil output dari pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov yaitu sebesar 0,200. Angka sig. Kolmogorov Smirnov tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05 atau sig. $> 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka memberikan gambaran bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22.0 for windows. Data variabel minat belajar bahasa Indonesia memiliki nilai signifikansi (p) sebesar $0,495 > 0,005$. Artinya data tersebut terdistribusi normal. Untuk data variabel prestasi belajar bahasa Indonesia, nilai signifikansi (p) sebesar $0,500 > 0,05$. Artinya data tersebut juga terdistribusi normal.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Bimbingan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1313.65	15	87.577	1.76	.183
			4			9	
		Linearity	58.675	1	58.675	1.18	.302
						5	
		Deviation from Linearity	1254.97	14	89.641	1.81	.174
Within Groups			495.000	10	49.500		
Total			1808.65	25			
			4				

Sumber: IBM SPSS version 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linear menunjukkan nilai Deviation From Linearity sign. 0,175. Angka signifikansi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau dapat dituliskan $0,174 > 0,05$. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana yaitu uji-F yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain.

1. Uji F

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat

nilai signifikansi dan F_{tabel} hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.3 Hasil uji F

	F_{hitung}	F_{tabel}
Bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa	0,805	0,388

Hasil output pada table Anova di atas menunjukkan nilai F_{hitung} yaitu 0,805. Nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 0,388 atau dapat dituliskan $0,805 > 0,388$. Nilai signifikansi sebesar $0,379 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa t ada pengaruh antara variable X yaitu bimbingan orang tua terhadap variable Y yaitu hasil belajar. H_0 ditolak dan H_a diterima, atau ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 6 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap.

2. Uji t

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikansi dan t_{tabel} hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05 / t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05 / t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar.

Tabel. 4.4 Hasil uji t

	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
Bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa	0,897	0,388	$0,897 > 0,05$ Berpengaruh

Hasil output pada tabel Coeffisient di atas menunjukkan nilai t_{hitung} yaitu 0.897. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,388 atau dapat dituliskan $0,897 > 0,388$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X yaitu bimbingan orang tua terhadap variabel Y yaitu hasil belajar, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

kelas II UPT SDN 6 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap.

4.2 Pembahasan Penelitian

Hasil analisis data pada penelitian ini yang berjudul “ pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas II UPT SDN 6 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap” . berdasarkan hasil angket tentang Bimbingan Orang Tua untuk 26, yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 responden menjawab bahwa bimbingan orang tua dalam kategori sangat baik (46%) dan 14 responden menjawab bahwa bimbingan orang tua dalam kategori baik (53,8%),

Hasil belajar siswa kelas II UPT SDN 6 Rappang yang peneliti analisis dalam skripsi ini adalah hasil belajar dalam nilai hasil ulang tengah semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Nilai tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (nilai uts) termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 77%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan uji-F dan uji-t. hasil uji-F pada output Anova menunjukkan nilai F_{hitung} yaitu 0,805. Nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 0,388 atau dapat ditulis $0,805 > 0,388$. Sedangkan pada uji-t menunjukkan hasil ouput pada table Coeffisient dengan t_{hitung} yaitu 0,897. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,388 atau dapat dituliskan $0,897 > 0,388$ dengan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain yaitu ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas II UPT SDN 6 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai hasil belajar baik rata-rata yang mendapat bimbingan orang tua meskipun ada beberapa yang kurang mendapat bimbingan orang tua, tetapi itu hanya sebagian kecil saja. Dengan demikian kita dapat mengambil suatu pengertian bahwa antara siswa dengan bimbingan orang tua itu sangat menentukan dalam hasil belajar siswa. Kita pasti telah mengetahui bahwa siswa yang mendapat bimbingan dari orang tuanya sudah pasti mendapat nilai yang tinggi dikarenakan siswa yang mendapatkan bimbingan

oleh orang tuanya memiliki motivasi belajar yang baik

Hal ini sejalan dengan hasil penlit Tawaffika (2018) yang menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil yang didapat bahwa dengan adanya bimbingan orangtua, anak akan merasa tertuntun dan terarah dalam proses pendidikannya. Orangtua merupakan orang pertama yang perannya sangat penting bagi keberhasilan belajar anak. "Orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya.

Bimbingan orangtua tidak hanya berupa kasih sayang secara utuh melainkan bermacam-macam bentuknya. Misalnya menyediakan fasilitas belajar, mengawasi belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengenali kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menolong anak dalam mengatasi kesulitannya, dan lain sebagainya. Dengan adanya bimbingan tersebut, maka anak akan merasa lebih dipedulikan oleh orangtua sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya

Di samping dari kegiatan orangtua di atas, maka orangtua juga perlu bekerjasama dengan pihak sekolah. Orangtua perlu memberikan keterangan kepada guru tentang anaknya mengenai segala hal yang berkaitan dengan belajar, sebaliknya guru juga memberikan keterangan tentang anak-anaknya mengenai anaknya dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Dengan demikian hubungan antara orangtua dengan guru dapat membantu menolong anak dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa bimbingan orang tua juga sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan kata lain bimbingan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan orang tua siswa kelas II UPT SDN 6 Rappang dengan tingkat bimbingan baik dengan persentase 53,8% Maka dapat diambil kesimpulan akhir bahwa bimbingan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas

II UPT SDN 6 Rappang. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orangtua mempengaruhi hasil belajar siswa, karena bimbingan orangtua merupakan hal yang penting dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya. Jika orangtua mampu memberikan bimbingan dengan cukup kepada anaknya, maka hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Berdasarkan uji F diperoleh nilai Fhitung > tabel ($0,805 > 0,388$). Hasil uji T menunjukkan hasil Thitung > Ttabel ($0,897 > 0,388$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II UPT SDN 6 Rappang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, N., & Kusumah, R. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age, Vol: 4(01).
- Djabba, R., Muslimin & Sulfiana. 2020. Analisis Kesiapan dan Proses Pembelajaran E-learning pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SPF SDN 53 Lajarella Kabupaten Soppeng. Jurnal Publikasi Pendidikan. p-ISSN 20882092 e-ISSN 2548-6721.
- Fiyany, N, F., dkk. 2018. *Keefektifan Model Pembelajaran Bamboo Dancing dan jigsaw ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD*. Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika. Vol. 2 (1) : 77 – 80.
- Gilang. 2020. *Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Jawa Tengah. Lutfi Gilang
- Hadisi. L., & Muna. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8 (1): 117-140.
- Hamdi, A. S., & Baharuddin, E. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran: *Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (covid-19)*. Jakarta.

- Khalimah, S. N. 2020. Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang. Skripsi
- Maemunawati, S., & Alif, M. 2020. Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa pandemi COVID-19. Serang; 3 M Media Karya
- Mamik. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo. Zifatmah Publisher.
- Mastuti, R., M, S., dkk. 2020. *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Payadya, A, A, P., & Gusti, Agung, Ngurah, T, J. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pohan, E, A. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Pranata, W., Rini, Kristiantari., & Semara, P. 2014. *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Sisa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring*. Jurnal Mimbar. Vol. 3 (1) : 3-10.
- Prayitno & Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Depdiknas.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun. 2020. Analisis Proses pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Vol. 4(4): 861-872.
- Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Simanjuntak, sri yunita, Kismartini, Rafinzar, R., & Adhi, P. satria. 2020. Jurnal Riset Pendidikan Dasar teknik. Vol. 03(2): 207–213
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono. 2010. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Wawasan, Sikap, dan Perilaku Keilmuan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sumantri, A., Anggraeni, andrian ari, Rahmawati, A., Wahyudin, A., & asep hermaawan. 2020. Booklet pembelajaran daring. Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan tinggi kemendikbud RI.
- Sutiah. 2020. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: CV. Andi Offest.
- Sutarna, N., & Dian Kusdiana. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing (Tari Bambu) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 1 Cipedes*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar. Vol. 2 (2) : 252 – 255.
- Tawwafika. 2018. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah*.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ramopoly, H., I , Tangkearung, S., S., & Nisrawati. 2019. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 116 Rante Kasimpo Kelas Jauh Kecamatan Makale Kabupaten Tanah Toraja*. Elementary Journal VOL. 2 (2)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (2012). Jakarta : Depdiknas.
- Winarni, E. W. J (2016). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudha, P. R. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak : Yudha English Gallery.
- Valeza, A. R. 2017. Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung. Skripsi.